

**SEKOLAH GAJAH WONG:
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini di
Ledhok Timoho, Balerejo, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**DIAN WIDYASTUTI
NIM 11250010**

Pembimbing:

**Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP. 19750830 200604 2 001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : SEKOLAH GAJAH WONG: Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Muja muju, Umbulharjo, Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN WIDYASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 11250010
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Penguji III

Asep Jahidin, S.Ag., M.Si
NIP. 19750830 200604 1 002

Aryan Torrido, SE., M.Si
NIP. 19750510 200901 1 016

Yogyakarta, 31 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 552

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

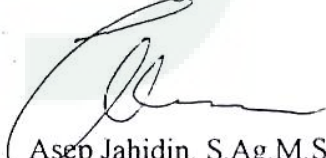
Nama : DianWidyastuti
NIM : 11250010
Judul Skripsi : "SEKOLAH GAJAH WONG" Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Pembimbing,


Asep Jahidin. S.Ag.M.Si
NIP. 197508302006042001

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial




Arif Maftuhin. M.Ag.MAIS
NIP. 197402022001121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Widyastuti
NIM : 11250010
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :
“SEKOLAH GAJAH WONG” Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak
melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Muja-muju,
Umbulharjo, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan
penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali
bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi
tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang Menyatakan



Dian Widyastuti
NIM. 11250010

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Widyastuti
NIM : 11250010
Tempat tanggal lahir : Silaut, 09 Juni 1992
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyerahkan pasfoto diri dengan menyertakan jilbab untuk kelengkapan pembuatan ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kemudian hari.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 23 Maret 2016

ing Menyatakan,


Dian Widyastuti

NIM. 11250010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ibunda dan Ayah tercinta

Tak terhingga rasa syukur dan terimakasih untuk mereka yang telah menjadi motivasi dan sosok yang menginspirasi serta doa-doa dari beliau yang terus mengalir menjadi kekuatan dalam diri penulis.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ

(النحل : ٩٠)

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil dan berbuat baik”

(QS. An-Nahl : 90)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(الإنشراء : ٦)

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiraah : 6)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran tak terhingga, dengan nikmat dan kebesaran-Nya karya penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “ SEKOLAH GAJAH WONG” (Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balerejo, Muja-muju, Umbul harjo, Yogyakarta). Akhirnya dapat penulis selesaikan dengan baik.

Selanjutnya tak lupa penulis panjatkan Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sosok yang tak pernah lelah untuk menyuarakan kebenaran di muka bumi ini. Karena sosok beliau yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia, menyerukan kewajiban untuk menuntut ilmu, dengan ini penulis menyadari betapa besar manfaat ilmu bagi kehidupan manusia. Sehingga mengerjakan skripsi ini adalah salah satu bentuk memahami ilmu.

Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tanpa lelah memberikan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS selaku Ketua Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Bapak Asep Jahidin, S.Ag, M.Si. selaku pembimbing yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Noor Kamilah, S.Ag selaku Penasehat Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi;
5. Segenap para Dosen di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga;
6. Segenap karyawan dan karyawanati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Bapak Fais Fakhrudin selaku Kepala Sekolah sekaligus edukartor pertama dan Ibu Nurul Halimah sebagai edukator ke dua sekaligus bendahara di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho yang telah berkenan memberikan izin penelitian serta memberikan segenap waktunya untuk membimbing;
8. Segenap pengurus, edukator dan asisten edukator, relawan di Sekolah Gajah Wong, yang telah bersedia memberikan arahan, pengalaman, pelajaran, serta bimbingannya guna kelengkapan penelitian dalam skripsi ini;
9. Dua orang sahabat dalam keluarga kecil penulis, dek April dan dek Rahma. Terimakasih telah menjadi adik-adik yang baik, selalu mengingatkan, semoga kita dapat membahagiakan kedua orang tua kita, karena mereka adalah kedua orang tua yang hebat;

10. Sahabatku tercinta Hima Widya, Yuyun, Hikmah, Ana, dan Ria, mereka adalah semangat penulis. Terimakasih telah memberikan segala bentuk motifasi, bimbingan, arahan, bahkan teguran, dalam proses penyelesaian skripsi ini;
11. Teman-teman asrama al-hikmah dan Pocut Baren, Jeki, Rini, Lina, Mbak Sasa, Desi, Fitri, Mbak Dewi, Afi, dan Mas Khozin, terimakasih telah banyak memberi motifasi, teguran, dan menjadi teman, sahabat bahkan menjadi keluarga kecil penulis;
12. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2011 semoga tali silaturahmi kita takkan pernah terputus sampai kapan pun, dan semoga kesempatan selalu berpihak kepada kita semua. Sukses menunggu kita,
13. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi masih ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritk dan saran yang konserfatif dari berbagai pihak. Semoga buah karia ini dapat bermanfaat. *Amin.*

Alhamdulillahirabbil'amin...

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Penulis

Dian Widyastuti
NIM. 11250010

ABSTRAK

Dian Widyastuti, Sekolah Gajah Wong (Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho Balerejo Mujamuju Umbulharjo Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak jalanan yang tidak mendapatkan kesejahteraan dalam bentuk pendidikan. Banyak anak yang tertinggal pendidikannya karena faktor biaya dan orang tua yang memaksa anak untuk bekerja di jalanan agar menambah pendapatan sehingga anak tidak mendapatkan kebutuhan pendidikannya. Hal ini merupakan permasalahan yang sangat serius sehingga membutuhkan bantuan penyelesaian. Karena itu dengan adanya Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho dapat membantu anak-anak untuk mendapatkan hak nya dalam bentuk pendidikan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Usaha Sekolah Gajah Wong dalam meningkatkan Kesejahteraan Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu kepala sekolah, edukator, dan orang tua murid. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data yang di gunakan adalah model interaktif. Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah, dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, usaha Sekolah Gajah wong dalam meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho di mulai dengan mendirikan TPA, lalu menjadi Sekolah Gajah Wong dengan dua kelas, kelas akar dan kelas rumput, dengan memakai program berbasis alam yaitu tema trip, area, circle, proyek dan parenting sekolah untuk orang tua murid. Serta dengan adanya usaha peternakan kambing, sahabat anak, pengelolaan donasi sampah, pengembangan pelayanan anak, gajah wong T-Shrit, dan adanya donasi dari kick andy metro TV. *Kedua*, adanya hambatan dari sekolah gajah wong yaitu kurangnya edukator dan fasilitas yang kurang memadai. Serta sulitnya mencari sumber dana dari pihak pemerintah karena tanah yang ilegal dan tidak bersertifikat. *Ketiga*, adanya hasil dari perkembangan anak melalui perkembangan fisik, sosial, bahasa, dan kognitif.

Kata Kunci: Sekolah Gajah Wong, Kesejahteraan Sosial Anak, Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH GAJAH WONG	
A. Deskripsi Wilayah	39
B. Sejarah Berdiri	40
C. Visi dan Misi	41

D. Struktur Kepengurusan	42
E. Prestasi yang di peroleh	43
F. Fasilitas/Sarana dan Prasarana	44
G. Jenis Kegiatan	46
H. Profil Peserta Didik	54

**BAB III: USAHA SEKOLAH GAJAH WONG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

A. Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Pendidikan Anak	55
1. Program Sekolah Gajah Wong	58
2. Parenting	89
3. Sumber Dana Sekolah Gajah Wong	92
B. Hambatan	99
1. Hambatan pada Program Tema	100
2. Hambatan dari Sumber Dana Sekolah Gajah Wong	103
C. Hasil yang di capai.....	106
1. Evaluasi Program Kegiatan	107
a. Perkembangan Fisik-Motorik	108
b. Perkembangan Emosi dan Sosial	120
c. Perkembangan Bahasa	126
d. Perkembangan Kognitif	132

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
C. Penutup	145

DAFTAR PUSTAKA146

LAMPIRAN 149

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar nama tenaga kepengurusan Sekolah Gajah Wong.....	43
Tabel 2.2	Kelas akar dan kelas rumput Sekolah Gajah Wong.....	47
Tabel 3.3	Daftar 6 Informan dalam penelitian.....	107
Tabel 3.4	Kondisi Fisik Motorik kasar	109
Tabel 3.5	Kondisi Fisik Motorik Halus	116
Tabel 3.6	Kondisi Sosialemosional.....	121
Tabel 3.7	Kondisi Bahasa dan Komunikasi	127
Tabel.3.8	Kondisi Kognitif	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Kepengurusan Sekolah Gajah Wong	42
Gambar 2.2	Permainan Outdoor Sekolah Gajah Wong.....	45
Gambar 2.3	Mushola Sekolah Gajah Wong	46
Gambar 2.4	Kondisi kelas akar dan kelas rumput	48
Gambar 3.5	Hubungan antar kegiatan	58
Gambar 3.6	Model hubungan program Sekolah Gajah Wong.....	60
Gambar 3.7	Anak-anak sedang melakukan AREA.....	63
Gambar 3.8	Anak-anak sedang trip kepantai depok.	65
Gambar 3.9	Anak-anak Trip ke tempat produksi madu.....	67
Gambar 3.10	Anak-anak Trip ke kerajinan kain tenun Krapyak	69
Gambar 3.11	Anak-anak Trip ke Museum Bahari.....	70
Gambar 3.12	Anak-anak Trip ke produksi manisan salak.....	72
Gambar 3.13	Anak-anak Trip ke Robotic Eduction centre.....	74
Gambar 3.14	Anak-anak Trip dengan Berenang	76
Gambar 3.15	Anak-anak Trip ke Gembira Loka Zoo.....	78
Gambar 3.16	Anak-anak Trip ke Institut perikanan	79
Gambar 3.17	Anak-anak sedang mengerjakan proyek	86
Gambar 3.18	Anak-anak melakukan Circle pada proses belajar	89
Gambar 3.19	Sebagian masyarakat dan orang tua murid saat melakukan parenting di Sekolah Gajah Wong	91
Gambar 3.20	Peternakan kambing Sekolah Gajah Wong.....	93
Gambar 3.21	Toko T-Shirt Sekolah Gajah Wong	97
Gambar 3.22	Kunjungan Kick Andy dari metro TV	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Guna mempermudah dalam memahami konsep pada judul sebuah karya tulis dan agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran pada maksud penulis. Oleh karena itu perlu penulis tegaskan mengenai judul atau memberikan batasan istilah yang terjadi salah persepsi atau pembaca terhadap tulisan yang penulis maksud. Maka penulis memandang perlu terlebih dahulu menjelaskan tentang beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi, **SEKOLAH GAJAH WONG (Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini Di Ledok Timoho, Balerejo, Muja Muju, Umbulharjo Yogyakarta)** yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Gajah Wong

Sekolah Gajah Wong terletak Di Ledok Timoho, Balerejo, Muja Muju, Umbulharjo Yogyakarta. Sekolah Gajah Wong merupakan suatu lembaga pendidikan formal dibawah naungan TAABAH (Team Advokasi Arus Bawah), yang mendukung adanya Sekolah Gajah Wong agar anak memiliki pendidikan di usia dini dan memberi corak perkembangan pada setiap individu. Serta dalam persoalan melakukan intervensi agar dapat mendorong anak dalam belajar dan memberikan

motivasi pada pendidikan pada pengaruh lingkungan dan stimulus terhadap anak usia dini.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar yang dilakukan oleh suatu lembaga formal yaitu Sekolah Gajah Wong dalam pemenuhan kebutuhan pada bentuk interaksi dinamis antara anak dan lingkungan sekitarnya yang bersifat mendorong proses belajar dan adanya stimulus yang membuat anak termotivasi untuk menjadi lebih bersemangat. Karena Sekolah Gajah Wong adalah salah satu wadah untuk mengais pendidikan sebagai usaha yang terencana memiliki potensi yang sangat bermakna untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini.

2. Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud seperti pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan daya upaya). Untuk mencapai sesuatu dan bermacam macam yang telah ditempuhnya untuk mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan mutu pendidikan.¹

3. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang artinya adalah jenjang, kelas. Meningkatkan diartikan sebagai upaya untuk membuat

¹Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hlm. 997.

sesuatu bertambah atau naik ke jenjang yang lebih dari keadaan semula.²

4. Kesejahteraan Sosial Anak

Berkaitan dengan pengertian tersebut, maka yang di maksud Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak dalam skripsi ini adalah suatu ikhtiar atau usaha yang terencana untuk memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar yang dilakukan oleh Sekolah Gajah Wong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak.

Kesejahteraan menurut bahasa berasal dari kata “sejahtera” yang memiliki ciri aman, sentosa, makmur, selamat (Terlepas dari segala macam gangguan).³ Sedangkan kesejahteraan menurut istilah adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang dalam hal material, spiritual maupun sosial.⁴ Menurut UU No.6 Tahun 1974 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵

Kesejahteraan anak menurut Undang Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 yang tertera dalam pasal 1, sebagai berikut:⁶

² Novianto, HP, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 872.

³ W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 887.

⁴ Edi Suharto, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 73.

⁵ *Ibid*, hlm. 73.

⁶ Radaksi Sinar Grafika, *UU Perlindungan Anak: UU RI No.23 Th.2002* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 97-99.

- a. Kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar baik secara rohani, jasmani, maupun sosial.
- b. Usaha kesejahteraan anak adalah kesejahteraan sosial yang ditujukan untuk menjamin terwujudnya kesejahteraan anak terutama terpenuhinya kebutuhan pokok anak.

5. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan seperti pengasuhan anak, dan pendidikan merupakan dimensi yang sangat penting dari kehidupan anak.⁷ Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik seperti koordinasi motorik halus dan kasar. Serta pertumbuhan dan perkembangan rohani seperti sikap, perilaku dan agamanya.⁸ Sehingga anak akan mendapat hak nya untuk belajar dan menjadi anak yang berkreasi serta menggali potensi dalam berfikir agar lebih bisa mandiri.

⁷John W Santrock, *perkembangan anak* (Jakarta: Penerbit erlangga, 2007), hlm. 12.

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (14).

B. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan anak adalah hal yang sangat penting bagi generasi yang akan datang karena anak adalah sebagai penerus bangsa, menjadikan bangsa Indonesia berfikir rasional dan melahirkan bangsa yang mampu membentuk karakter yang baik. Oleh karena itu pendidikan usia dini adalah salah satu wadah pemberdayaan anak yang dapat berkembang dan menjadikan potensi diri pada anak usia dini, serta memiliki prestasi sehingga akan membentuk fikiran yang mandiri. Kesejahteraan anak ditinjau dari segi pendidikannya dapat dilihat dari banyaknya anak-anak jalanan disekitar kita jika kurangnya pendidikan anak bahkan anak menjadi sebuah tulang punggung untuk mencari uang di jalanan, itu sangat memprihatinkan sekali, yang seharusnya mendapat fasilitas pendidikan, namun sangat sulit didapat di usia mereka. bahkan banyak di sekitar kita terlihat anak-anak yang tidak dapat menikmati masa pendidikan karena terlalu sibuk di jalanan padahal yang seharusnya mereka dapat menikmati masa kecilnya untuk bermain bersama teman-teman sebayanya.

Anak jalanan merupakan gejala sosial yang muncul akibat krisis diberbagai bidang dan menjadi salah contoh nyata dari sekian anak terlantar yang ada di indonesia. Mereka adalah anak-anak di bawah umur 16 tahun yang sebagian besar hidupnya dihabiskan di jalanan untuk mencari uang.⁹

⁹Data Science Indonesia, *Pembinaan Anak Jalanan dan keberadaan rumah singgah*, <http://datascience.or.id/2015/08/02/pembinaan-anak-jalanan-keberadaan-rumah-singgah/>, Diakses tanggal 05 April 2016 Pukul 14.10 WIB.

Pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang, namun masih banyak pula penduduknya yang tidak dapat mengenyam pendidikan yang layak. Padahal PAUD sangat dibutuhkan dan anak juga mempunyai hak dan kewajibannya dalam belajar. Karena pendidikan akan menyiapkan sumber daya manusia untuk membangun Indonesia menuju masa depan yang lebih baik. Hal tersebut adalah termasuk masalah kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan PAUD. Bagi keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan, terkadang sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, apalagi untuk membiayai keperluan sekolah.

Komisi Nasional perlindungan anak yang mengatakan bahwa angka putus sekolah di negara Indonesia termasuk tinggi. Setiap tahunnya lebih dari 1,5 juta anak sekolah tidak melanjutkan yang lebih tinggi. Salah satu penyebabnya adalah biaya pendidikan yang mahal dan keterbatasan ekonomi orang tuanya.¹⁰

Salah satu penopang kesejahteraan bagi anak adalah dengan adanya sekolah yang memberikan mereka pendidikan dan ilmu pengetahuan agar dapat mempunyai pengalaman awal yang akan memberikan kualitas pada diri anak untuk masa yang akan datang. Selain itu kesejahteraan anak merupakan aspek utama dalam kehidupan. Tujuan pokok untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai pembimbing dalam berjalan menghadapi rona warna-warni kehidupan. Pendidikan salah satu sumber pencerahan pada setiap manusia, untuk mengetahui segala sesuatu dengan

¹⁰Kompasiana, *Tingginya Angka Putus Sekolah di Indonesia*, <http://m.kompasiana.com/fonitaandastry/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia>, Diakses tanggal 05 April 2016. Pukul 13.50 WIB.

semestinya. Mulai dari anak baru lahir diberikan pendidikan demi terbentuknya perkembangan anak. Pendidikan merupakan dasar pembentuk kepribadian yang benar dan membawa pada perwujudan seorang manusia, yang dapat memahami makna kehidupan dengan tidak menjadi seorang yang penindas atau sebagai parasit dalam kehidupannya, terhadap manusia lain maupun pada alam sekitar. Jika pendidikan sebagai penompang kesejahteraan pada anak dengan demikian anak akan menjadi sumber untuk lebih memiliki haknya seperti mendapat ilmu pengetahuan baik secara kognitif, afektif maupun spiritual.¹¹

Pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan semakin menarik, karena usia dini merupakan awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan berpengaruh terhadap pola pikir pada anak sehingga pertumbuhan anak akan menjadi generasi penerus keluarga sekaligus bangsa.¹²

Di Indonesia kesejahteraan anak yang berjumlah sekitar 80,1 juta jiwa anak akan ditentukan oleh investasi jangka panjang yang dilakukan oleh keluarga, pemerintah, dan seluruh komponen masyarakat.¹³ Pada pasal 31 Ayat (10) UUD 1945 menyatakan, "Setiap warga negara berhak mendapat

¹¹Komisi perlindungan anak indonesia, *Pemenuhan hak pendidikan anak sejak usia dini*, <http://www.kpai.go.id/artikel/pemenuhan-hak-pendidikan-anak-sejak-usia-dini/>, Diakses tanggal 03 April 2016, Pukul 20.45 WIB.

¹²Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 3.

¹³Kementrian PPN/Bappenas, *Indonesia terus Tingkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak*, <http://www.bappenas.go.id/berita-dan-siaran-pers/indonesia-terus-tingkatkan-kesejahteraan-dan-perlindungan-anak/>, Diakses tanggal 20 Maret 2015. Pukul 20.00 WIB.

pendidikan". Makna yang terkandung dalam bunyi pasal itu tidak mengecualikan siapa pun, termasuk mereka yang miskin.¹⁴

Saat ini masih banyak anak yang tidak mendapatkan pendidikan, seperti mereka yang setiap harinya hidup di jalanan, banyak yang bertopeng menjadi pengemis, pengamen, penjual koran, dan masih banyak lagi peran yang dijadikan wadah untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka menjadi seperti tulang punggung, bekerja untuk hidup, karena profesi orang tua yang memberikan contoh kepada anak untuk mengikuti dan mengajari anak untuk di jalanan. Bahkan orang tua pun tidak terlalu memperhatikan bagaimana pentingnya pendidikan anak pada usia dini, padahal harus mengubah generasi keturunan mereka menjadi orang yang berpendidikan dan menjadikan generasi yang berkualitas.¹⁵

Rendahnya kesadaran Orang tua bahwa pentingnya pendidikan anak usia dini, melihat kondisi sosial ekonomi keluarga, keterbatasan serta kesulitan dalam mengakses infrastruktur pendidikan, siswa tidak mampu mengikuti pelajaran karena lebih memilih dijalan, hal tersebut termasuk faktor penyebab anak putus sekolah. Kesejahteraan anak pada usia dini adalah mendapatkan hak nya untuk memperoleh pendidikan yang dapat

¹⁴Kompas.com, *Si miskin tidak dilarang sekolah*, <http://lipsus.kompas.com/kemdikbud/read/2013/10/16/1236445/Si.Miskin.Tidak.Dilarang.Sekolah> Diakses tanggal 20 Maret 2015. Pukul 20.00 WIB.

¹⁵Koran sindo, *Ingin sekolah dan hidup normal seperti lainnya*, <http://www.koran-sindo.com/news.ingin-sekolah-dan-hidup-normal-seperti-lainnya/php?r=5&n=61&date=2016-03-07>, Diakses tanggal 03 April 2016. Pukul 21.00 WIB.

mengembangkan pemikiran mereka untuk memberikan potensi pada diri anak.¹⁶

Namun, masalah sosial yang beragam dan mempunyai tingkatan sehingga cukup luas, seperti keterbelakangan pendidikan, kenakalan Remaja, anak terlantar, gizi buruk, dan seterusnya. Sehingga dalam ukuran sejahtera setidaknya dalam pandangan umum. Membuat tiga ukuran suatu kondisi yang bisa disebut sejahtera, seperti ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik, saat kebutuhan kebutuhan tercukupi, dan tatkala peluang peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara lebar.¹⁷ Kesejahteraan anak baik secara jasmani maupun rohani sudah menjadi kebutuhan primer bagi anak, karena pada dasarnya hal tersebut sangat mempengaruhi aktivitas anak setiap harinya. mereka masih sangat memprihatinkan karena konsep kesejahteraan anak adalah terpenuhinya kebutuhan pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai dasar terdidiknya sikap dan karakter mereka.

Untuk membantu memperbaiki masalah tersebut maka, kampung Ledhok Timoho ini mempunyai Sekolah Gajah Wong gratis sebagai pemberdayaan anak yang mempunyai beberapa relawan untuk memberikan pendidikan/ilmu pengetahuan pada anak usia dini. Pendidikan terdiri dari PAUD dan TK yang memberikan pembelajaran anak tahap awal serta proses yang dilakukan kepada anak, agar anak mau mengikuti

¹⁶Kompasiana, *Pendidikan Masa Kini*, http://www.kompasiana.com/aniskhoirunnisa/pendidikan-masa-kini_54f991c8a3331107568b45cc, Diakses tanggal 03 April 2016, Pukul 21.30 WIB.

¹⁷Miftachul Huda, *Ilmu kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Samudra biru, 2012), hlm. 6.

proses belajar yang ada di Sekolah Gajah Wong. sehingga Sehingga orang tua memiliki kesadaran bahwa pendidikan anak adalah sangat penting sekali dan tidak mengajak atau mengajari anak mengikuti jejak orang tua untuk hidup di jalanan.

Oleh karena itu kurangnya mendapatkan pendidikan pada usia dini sangat membutuhkan sebuah sekolah yang terjangkau agar mereka dapat menikmati betapa sangat dibutuhkan pendidikan dan ilmu pengetahuan pada usia mereka, seperti adanya Sekolah Gajah Wong yang membantu anak-anak memberikan ilmu pengetahuan agar menjadi anak yang mandiri dan berprestasi.

Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho sebelum berdiri hanya ada relawan dari mahasiswa UNY dan UAD yang memberikan program TPA dan belajar malam khusus untuk tingkatan SD-SMA. Hingga saat ini menjadi lembaga pendidikan yang terdiri dari PAUD dan TK.¹⁸ Lembaga ini bertujuan untuk membantu peserta didik dikalangan anak-anak jalanan yang membutuhkan pendidikan dan ilmu pengetahuan dasar agar dapat membantu mendidik karakter mereka menjadi lebih baik dan mengembangkan pola pikir mereka agar menjadi anak yang mandiri dan berprestasi serta melatih mereka untuk hidup disiplin, dan mempunyai sopan santun serta tingkah laku yang baik.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul tersebut dengan alasan, penulis ingin mengetahui usaha meningkatkan kesejahteraan sosial

¹⁸Wawancara dengan Dariskha fauziah, Relawan belajar malam di sekolah gajah wong, 09 November 2015.

anak melalui Sekolah Gajah Wong terkait pendidikan usia dini di Ledhok Timoho, dimana anak jalanan sangat membutuhkan pendidikan dasar dan kemauan anak untuk bersekolah dalam membentuk karakter anak agar dapat memperbaiki garis keturunan mereka sehingga menjadi anak yang berprestasi dan berkualitas.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Usaha Sekolah Gajah Wong meningkatkan Kesejahteraan Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho ?
2. Bagaimana hambatan dan hasil dalam meningkatkan kesejahteraan Anak di Ledhok Timoho ?

D. TUJUAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Usaha Sekolah Gajah Wong Meningkatkan Kesejahteraan Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho.

E. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap khasanah keilmuan tentang pengembangan masyarakat dalam kaitannya tentang usaha Sekolah Gajah Wong meningkatkan

Kesejahteraan Anak melalui pendidikan anak usia dini, serta dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian yang akan datang.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat dijadikan pedoman atau pegangan terhadap kajian kesejahteraan sosial untuk melakukan usaha-usaha dalam memberikan pendidikan dalam pelatihan yang intinya bertujuan untuk meningkatkan potensi diri bagi anak agar mampu menghadapi kehidupan mendatang secara mandiri.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian dengan topik Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini sudah banyak dilakukan pada masa-masa sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan namun juga memiliki perbedaan antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi karya Lutfia Nirwana, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015), yang berjudul "Pemberdayaan Anak Paud dan TK melalui Sekolah Kreatif dan Inovatif Studi di Paud dan TK Gajah Wong Kampung Ledhok Timoho DIY". Penelitian ini membahas tentang program-program pemberdayaan masyarakat Ledhok Timoho diantaranya dengan menciptakan sekolah life-skill berbasis alam, program sekolah untuk orang tua murid, baik secara struktural dengan ikut masuk kelas, maupun dilakukan secara kultural, ketika

berinteraksi dengan masyarakat dan terakhir mengadakan kerjasama dengan masyarakat dalam bidang ekonomi, seperti peternakan sapi dan kambing, budidaya lele serta kerjasama di bidang pemasaran barang-barang hasil kreatifitas Sekolah Gajah Wong. Sedangkan dampak dari program dan kegiatan pemberdayaan berbasis life-skill di Ledhok Timoho telah memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat Ledhok Timoho, yakni diantaranya peningkatan pada sektor kemajuan ekonomi seperti modal, lapangan kerja dan pasar, serta peningkatan pada sosial-budaya dengan ditampung dan disusunnya program jangka panjang dan kreatifitas budaya masyarakat Ledhok Timoho”.¹⁹

persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitiannya yang membahas program dan hambatan dari program tersebut sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti pemberdayaan masyarakat, dari beberapa programnya baik budidaya peternakan maupun perikanan jadi lebih bersikap umum tentang hasil dari pemberdayaan masyarakat Ledhok Timoho tersebut.

2. Skripsi Suci Rahayu Ningsih, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Surakarta (2015), yang berjudul “Pemberdayaan Anak Kaum Marginal Melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi kasus: Sekolah Gajah Wong Kampung Ledhok Timoho, Kelurahan Balerejo Mujamuju, Kecamatan

¹⁹Lutfia Nirwana, *Pemberdayaan Anak Paud dan TK melalui Sekolah Kreatif dan Inovatif Studi di Paud dan TK Gajah Wong Kampung Ledhok Timoho Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan kalijaga, 2015). Hlm. 20.

Umbulharjo Kota Yogyakarta”. Penelitian ini Membahas tentang TAABAH dalam proses pemberdayaan anak melakukan beberapa tahap pemberdayaan seperti menetapkan lokasi kegiatan, Mensosialisasi kegiatan melalui forum rutin komunitas. Melakukan penyadaran dengan pendekatan personal dan group. Mengorganisir komunitas dan akademisi. Pelaksanaan, memberikan pendidikan SD, PAUD, TPA dan bimbel gratis. Mengadvokasi pemerintah dan pelaku bisnis. Politisasi dengan mengkadar akademisi, melakukan penegangan melalui media masa dan aksi nyata. Evaluasi harian, mingguan, bulanan. Serta adanya proses pemberdayaan anak terdapat pendukung internal dan eksternal yaitu dukungan spiritual ataupun material dari komunitas Ledhok Timoho dan pelaku bisnis. Penghambat internal yaitu masalah struktural kultural yang menyebabkan kegiatan circle tidak berjalan baik. Sedangkan penghambat eksternal yaitu masalah struktural terkait legalitas sekolah yang mempengaruhi minimnya dana pemberdayaan.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitiannya di Sekolah Gajah Wong sebagaimana adanya tempat untuk memberikan pendidikan anak miskin atau menengah kebawah sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang keseluruhan program yang ada di TAABAH, jadi cangkupan penelitian ini lebih luas.

²⁰Suci Rahayu Ningsih, *Pemberdayaan Anak Kaum Marginal melalui Pendidikan Berbasis Lingkungan (Studi kasus: Sekolah Gajah Wong Kampung Ledhok Timoho Kelurahan Balerejo mujamuju, Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta)* Skripsi (Surakarta: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Negeri Surakarta, 2015), hlm. 17. <http://www.dglib.uns.ac.id> (Diakses pada tanggal 06 April 2016)

3. Skripsi karya Anisatun Hasanah, mahasiswa fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga (2007), yang berjudul “ Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan di Terminal Klaten (Studi Kasus pada Organisasi Muat di Klaten)”. Hasil penelitian ini membahas tentang peningkatan kesejahteraan anak jalanan di terminal klaten. Program kegiatan yang dilakukan oleh komunitas organisasi MUAT dalam membantu mensejahterakan sosial terhadap masyarakat setempat, disekitar terminal klaten, antara lain mengadakan khitanan masal, mengadakan akte kelahiran gratis dan bakti sosial, serta melatih dan mendidik agar melaksanakan kegiatan organisasi MUAT ini lebih maju dan berkembang dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.²¹ Persamaan dari penelitian sebelumnya yang menangani peningkatan kesejahteraan sosial anak meskipun lokasinya berbeda, sedangkan untuk perbedaannya membahas tentang pelayanan yang diberikan dalam Peningkatan Kesejahteraan sosial anak melalui PAUD pada Pendidikan Anak Usia Dini sehingga Kesejahteraan Anak dapat tercipta di PAUD tersebut.

G. KERANGKA TEORI

1. Kesejahteraan sosial

James Midgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama: (1) ketika masalah

²¹Anisatun Hasanah, *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan di Terminal Klaten (Studi Kasus pada Organisasi Muat di Klaten)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunankalijaga, 2007), hlm. 15.

sosial dapat di kondisikan dengan baik, (2) ketika kebutuhan terpenuhi, dan (3) ketika peluang sosial terbuka secara maksimal.²²

Kesejahteraan sosial menurut Undang Undang nomor 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²³

2. Devinisi Anak Usia Dini

Pengertian anak dapat ditinjau dari usia atau dari aspek menurut Pasal 1 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan.²⁴

Dalam psikologi perkembangan, anak dari lahir sampai umur 5 tahun, Psikologi anak dari Umur 6 tahun sampai umur 12 tahun, psikologi pemuda dari umur 12 tahun sampai umur 20 tahun, Jadi dengan pembagian dari psikologi anak adalah psikologi perkembangan yang secara khusus mempelajari tingkah laku anak. Masa anak adalah pada waktu anak berumur antara 6 sampai 12 tahun.²⁵

Masa kanak kanak awal (*early childhood*) merupakan periode perkembangan yang terjadi mulai akhir masa bayi hingga sekitar 5 atau 6 tahun, kadang periode ini disebut tahun prasekolah. Selama waktu

²²Miftahchul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 72.

²³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Bab 1 pasal 1.

²⁴Andi Hamzah, *Undang Undang Nomor 23 tahun 2002* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 4.

²⁵Agus Sujanto, *Psikologi perkembangan* (Surabaya: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 51.

tersebut, anak kecil belajar menjadi mandiri dan merawat diri sendiri, mereka mengembangkan ketrampilan kesiapan sekolah (mengikuti perintah, mengenali huruf), dan mereka menghabiskan berjam-jam untuk bermain dengan teman sebaya.²⁶

Adanya pola perilaku “bermasalah” timbul karena penyesuaian yang harus dilakukan anak terhadap tuntutan dan kondisi lingkungan, semakin besar tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan, semakin besar pula masalah penyesuaian yang akan dihadapi anak tersebut. Selama tahap keseimbangan, suatu tekanan pada lingkungan dan perubahan biologis mempengaruhi perilaku anak.²⁷

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.²⁸ Namun jika pada suatu sekolah tertentu ada yang tidak sesuai dengan umur anak pada UU sesuai sistem pendidikan nasional No. 20/2003 ayai 1 Maka tidak menjadi permasalahan karena dari setiap sekolah taman kanak kanak yang memiliki latar belakang yang berbeda beda baik dari faktor keluarga atau pun faktor tempat tinggal mereka.

²⁶*Ibid*, hlm. 19-20.

²⁷Elizabeth B, Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 39.

²⁸Maimunah Hasan, *Pendidikan anak*, ... hlm. 17.

G.Stanley Hall mendirikan perkumpulan nasional untuk pendidikan kanak-kanak pada tahun 1983, langkah yang hebat ini kemudian diikuti oleh orang dimana-mana, mereka ingin mengetahui bagaimana perkembangan jasmani dan rohani anak pada permulaannya.²⁹ Dalam hal ini sangatlah diketahui sekali proses perkembangan pada anak, dan tujuannya pun agar anak mendapatkan hak nya untuk memiliki pola pikir yang lebih baik, serta sebagai dasar pemikiran untuk bekal anak pada masa kedewasaan nanti.

Bambang Hartoyo mengungkapkan sebagaimana yang dikutip oleh Mansur, mendeskripsikan pendidikan anak usia dini sebagai berikut:³⁰

- a. Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan pada anak.
- b. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta emosi, dan spiritual), sosio emosional (sikap perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi.
- c. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

²⁹Agus Sujanto, *Psikologi perkembangan*, ... hlm. 49.

³⁰Muhammad Fadillah, *Desain pembelajaran PAUD*, ... hlm. 66.

4. Kebutuhan dan cara belajar anak usia dini.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini dengan Usia 0 hingga 6 tahun berbeda dengan anak usia di atasnya apalagi dari orang dewasa. Dengan demikian, kebutuhan dan cara belajarnya pun jelas berbeda termasuk cara, materi, orientasi, pendekatan. Sejak lahir anak menjalani perkembangan secara bertahap, meliputi delapan aspek dasar yaitu fisik-motorik, kognitif/intelektual, bahasa/komunikasi, emosi, dan sosial. Perkembangan agama dan moral, seni dan kreativitas, baca tulis dan perkembangan karakter bukan bagian terpisah dari 8 aspek tersebut, tetapi termasuk didalamnya. Berikut ini kebutuhan terkait perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini.³¹

a. Perkembangan kognitif

Perkembangan berfikir adalah perkembangan aktivitas otak. Ilmuan *Neuroscience* berpendapat bahwa *neuron* (sel otak) manusia masa usia dini mengalami perkembangan lebih cepat daripada usia sesudahnya. Hal ini berarti kebutuhan anak akan perkembangan otaknya pada masa ini jauh lebih besar daripada usia berikutnya. Paling tidak ada dua hal yang menentukan kapasitas otak anak dapat berkembang atau kurang berkembang pada masa emas, *pertama* pemanfaatan secara efektif masa dan waktu berkembang yang terbatas; dan *kedua*, peran dan perhatian lingkungan. Kesempatan otak anak berkembang dibatasi waktu hanya sekitar sampai umur 6 atau 7 tahun;

³¹Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 145.

sesudah itu akan melambat dan akhirnya stagnasi sekitar usia 18 tahun.³²

Hal tersebut berbeda dengan yang dikatakan penulis Trianto. M.Pd. tentang perkembangan kognitif yang memungkinkan pembentukan pengertian, berkembang dalam empat tahap, yaitu tahap sensori motor (0-24 bulan), tahap pra-operasional (24 bulan-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (dimulai usia 11 tahun). Tahap-tahap ini merupakan pola perkembangan kognitif yang berkesinambungan, yang akan dilalui oleh semua orang. Oleh karena itu, perkembangan seseorang dapat diramalkan. Tahap pra-operasional merupakan tahap perkembangan kognitif anak usia prasekolah, yang berciri adanya penguasaan bahasa, kemampuan menggunakan simbol, meniru, sekalipun cara berfikirnya sangat egosentris, memusat dan tidak bisa di balik.³³

b. Perkembangan bahasa/komunikasi

Bisa berkomunikasi dengan lingkungan adalah kebutuhan dasar setiap anak; perkembangan ini juga telah dimulai sejak lahir. Komunikasi awal anak terjadi dengan ibunya, memulai berbagai cara seperti rangsangan sentuhan, senyuman, candaan. Respons dari komunikasi bayi bisa dilihat dari gerakan tubuh, tangan, kaki, tawaan, tangisan. Perkembangan bahasa anak berlangsung tahap demi tahap jika tidak terjadi hambatan usia 2 tahun misalnya anak mampu meniru kata

³²*Ibid*, hlm. 147.

³³Trianto, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia kelas awal SD/MI* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 16.

kata yang diucapkan, padahal usia 4 bulan anak baru bisa berceloteh. Akhir dari kematangan perkembangan bahasa anak pada usia 6 tahun paling tidak ia bisa berkomunikasi dengan orang dewasa dan anak-anak lain; bisa menyampaikan apa yang diinginkan dan bisa dimengerti oleh orang lain; mampu memahami apa yang disampaikan oleh orang lain; kemampuan anak dalam membaca dan menulis dapat dikembangkan setelah ketrampilan dasar tersebut dapat dilalui anak.³⁴

Hal tersebut berbeda dengan yang dikatakan oleh penulis *Carol seefeld dan Barbara* bahwa anak-anak usia tiga tahun memiliki sekitar 900-1000 kata dan sekitar 90 % dari apa yang mereka ucapkan dapat dipahami. Dapat mengajukan pertanyaan. Dan bahasa usia anak lima tahun berkembang terus, dan mereka banyak memproduksi kata-kata hingga memperluas mencapai 5.000 ke 8.000 kata. Jumlah kata dalam kalimat bertambah, dan struktur kalimat menjadi lebih rumit. Sebagai hasil umpan balik dari orang dewasa, anak-anak usia lima tahun, mulai mengurangi pemakaian perluasan peraturan atas kata kerja dan bentuk jamak, dan seringkali mengoreksi kekeliruan mereka sendiri.³⁵

c. Perkembangan Fisik-Motorik

Kebutuhan belajar anak usia dini berikutnya adalah bagaimana fisik-motorik anak dapat berkembang optimal. Perkembangan fisik-motorik meliputi dua aspek, yaitu motorik kasar dan motorik halus sebagai berikut:

³⁴Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, ... hlm. 154.

³⁵Carol Seefeldt. A Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT indeks, 2008), hlm. 71-73.

Perkembangan motorik kasar melibatkan gerakan otot-otot besar, seperti berjalan, melempar, berlari, keseimbangan tubuh, naik-turun, melompat dan seterusnya. Motorik halus melibatkan otot-otot kecil, seperti kelenturan jari tangan. Tujuan akhir perkembangan fisik-motorik adalah anak menjadi sehat dan kuat secara fisik, fleksi, ekstensi, dan koordinasi otot-otot kaki, tangan, jari menjadi lentur sehingga tubuh anak dapat tumbuh dan berkembang secara normal.³⁶

Untuk memenuhi kebutuhan belajar anak dalam pengembangan otot-otot kasar, taman kanak-kanak wajib menyediakan alat permainan di luar (*outdoor*), seperti ayunan, jembatan gantung, prosotan, tangga majemuk, angkat ungkit, papan keseimbangan, jaring laba-laba, balok-balok besar (*hollow block*) atau sarana apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk berlatih fisik. Untuk melengkapisarana tersebut, bisa disediakan bola sepak, bola tangan, atau alat apa saja yang dapat melatih untuk melempar, menangkap, merangkak.³⁷

Kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk mengembangkan motorik kasar adalah senam irama, senam fantasi (dengan alat atau tanpa alat), gerak dan lagu, seperti *up and down*, goyang-goyang pinggul, dan sebagainya. Pengembangan otot-otot halus dapat dilakukan dengan beragam alat-alat permainan *indoor*, seperti memasang pusel, menyusun balok membangun, memasukan kotak pos, merangkai lego. Kegiatan *finger painting*, membuat kolase, mozaik,

³⁶ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, ... hlm. 156.

³⁷ *Ibid*, hlm. 156.

memilin dan meremas koran, menempel termasuk untuk mengembangkan motorik halus. Pengembangan motorik halus dapat menjadi dasar bagi anak belajar menulis. Pada prinsipnya belajar menulis dapat dilakukan apabila otot-otot halus anak sudah siap, khususnya ekstensi dan fleksi lengan dan tangan, dan kelenturan jari-jari tangan.³⁸

Hal tersebut juga tidak jauh berbeda dengan yang dikatakan oleh penulis Dra. Hibana S. Rahman M.Pd. bahwa perkembangan anak usia dini, (2-3 tahun) anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakuka oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia menempati grafik tertinggi di banding sepanjang usianya bila tidak ada hambatan dari lingkungan. Sedangkan anak usia (4-6 tahun) berkaitan dengan perkembangan, fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk perkembangan otot-otot kecil maupun besar.³⁹

d. Perkembangan sosial emosional

Berkembangnya aspek emosional dan sosial pada anak usia dini menjadi salah satu kebutuhan penting. Perkembangan kedua aspek itu banyak dipengaruhi oleh pola didik keluarga. Keluarga suka

³⁸ *Ibid*, hlm. 157.

³⁹ Hibana S. Rahman, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini* (Yogyakarta: PGTKI press, 2002), hlm. 33-35.

memanjakan, tidak adanya batasan boleh tidak, dan menuruti semua kemauan anak dapat menciptakan perilaku ingin menang sendiri, sikap berkuasa ketika disekolah; menganggap mainan di sekolah miliknya. Di sekolah anak seperti ini akan dijauhi anak lain karena dianggap tidak bersahabat. Keluarga yang tidak pernah membimbing untuk hidup disiplin, misalnya waktu makan, waktu tidur, waktu menonton televisi, waktu bangun tidur, waktu mandi, waktu bermain dapat dapat membentuk watak anak susah diatur, maunya sendiri, mainannya berantakan dan tidak ada kemauan membereskan mainannya, tidak sabar menunggu giliran; dan pada akhirnya anak ini juga tidak disukai anak lain karena sering membuat onar. Di lapangan, juga dijumpai perilaku anak usia dini yang susah dibujuk jika menangis, ringan tangan, tidak mengenal aturan, mudah marah dan sering berteriak. Pada dasarnya, aspek emosi dan sosial dapat dikembangkan dalam berbagai kesempatan dan kegiatan, saat proses pembelajaran dikelas, saat bermain di luar kelas; pada waktu sudah terjadwal atau bersifat insidental.⁴⁰

Hal tersebut sama dengan yang dikatakan oleh penulis Trianto, M.Pd. bahwa perilaku sosial atau nonsosial di bina pada awal masa kanak-kanak oleh karena itu, pengalaman sosial awal sangat menentukan kepribadian anak, baik pengalaman sosial awal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, baik yang berupa hubungan

⁴⁰ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, ... hlm. 158-159.

dengan anggota keluarga atau orang-orang di luar keluarga. Serta pada masa prasekolah disebut juga usia pra gang, karena pada saat ini anak belajar menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya dan mengembangkan pola perilaku yang sesuai dengan harapan sosial. Setiap orang mengikuti pola perkembangan emosi yang sama sekalipun dalam variasi yang berbeda, Variasi tersebut meliputi segi frekuensi, intensitas, dan jangka waktu dari berbagai macam emosi, serta disebabkan oleh beberapa kondisi yang mempengaruhi perkembangan emosi. Oleh karena itu emosi anak kecil tampak berbeda dengan orang yang lebih tua atau orang dewasa kadang emosinya kuat, sering tampak, bersifat sementara labil dan dapat diketahui melalui perilaku anak.⁴¹

e. Pengembangan aspek agama dan moral

Pengembangan agama pada anak usia dini sebenarnya lebih dititik beratkan kepada pembiasaan dalam melakukan ibadah sesuai agamanya. Dengan tahap berfikir yang masih imajinatif, anak usia dini sulit memahami adanya Tuhan; oleh karena itu lebih difokuskan kepada pembiasaan gerakan ibadah, hafalan doa-doa pendek dan perintah agama untuk berbuat baik kepada orang tua, kerabat, dan sesama. Pembelajaran agama untuk anak usia dini dapat diajarkan dengan metode bermain, bercerita, bercakap-cakap, bermain peran, dan melihat langsung ciptaan Tuhan. Pembelajaran moral diajarkan melalui pembiasaan secara berulang-ulang pada akhirnya akan membentuk

⁴¹Trianto, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia kelas awal SD/MI, ...* hlm. 18-19

kebiasaan baru yang baik, dan menghilangkan kebiasaan buruk dibawah anak dari rumah. Rumah adalah lingkungan pertama yang membentuk moral anak usia dini.⁴²

f. Pengembangan nilai seni dan kreativitas

Seni dan kreativitas penting untuk diperhatikan pengembangannya oleh guru, meskipun bukan termasuk salah satu lingkup pengembangan. Dalam pendidikan anak usia dini, seni dan kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan bernyanyi, gerak lagu, senam irama, dramatisasi, menggambar, membuat kerajinan tanah liat, bermain pasir, bermain balok, dan sebagainya. Tujuan pengembangan seni adalah untuk menumbuhkan perasaan dan jiwa halus pada diri anak; pada akhirnya membentuk sosok pribadi yang peka terhadap lingkungan, tumbuhnya estetika, empati terhadap penderitaan orang lain.⁴³

g. Pengembangan karakter

Karakter didefinisikan sebagai jumlah nilai-nilai moral atau mental yang menjadi jati diri seseorang atau suatu bangsa. Nilai-nilai moral itu sudah mengakar dan membudaya dan masyarakat. Sejak dulu pendidikan karakter atau pendidikan watak sudah diterapkan dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pendidikan Ki Hajar Dewantara.⁴⁴

⁴²Masnipal, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, ... hlm. 162-163.

⁴³*Ibid*, hlm. 163.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 164.

h. Perkembangan baca tulis

Sebelum seorang anak belajar berjalan, ia belajar merangkak, berkeliling melewati meja dan kursi, dan berusaha untuk berdiri. Sebelum seorang anak mengucapkan kata pertamanya, ia terlebih dulu mengoceh, berbisik lembut, dan bermain-main dengan bunyi bunyi. Sama halnya, sebelum seorang anak belajar baca dan tulis, ia harus mengembangkan kemampuan tertentu yang meletakkan dasar bagi keberhasilan baca tulis. Salah satu pertanda paling penting untuk perkembangan baca tulis adalah perkembangan bahasa. Bahasa menjadi sarana untuk perkembangan baca tulis. Saat anak-anak usia empat dan lima tahun perkembangan baca tulis. Saat anak-anak usia empat dan lima tahun menjadi lebih mahir dengan bahasa dan punya akses ke pengalaman bahasa dan baca tulis, mereka mengembangkan kemampuan lain yang langsung berhubungan dengan belajar baca dan tulis. Kesadaran fonemik (bunyi), perkembangan pengetahuan tentang huruf, dan pemahaman huruf cetak adalah tiga kemampuan penting lainnya yang perlu dicapai anak-anak agar siap menerima manfaat dari instruksi membaca yang formal.⁴⁵

5. Perkembangan pada Usia Anak

Pembahasan tentang perkembangan anak dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti pendekatan umur (*age-stage-approach*), pendekatan jangka hidup (*life-span approach*),

⁴⁵Carol Seefeldt. A Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, ... hlm. 323.

pendekatan ekologi (*ecological approach*). Pendekatan umur merupakan pendekatan tradisional yang paling sering digunakan. Secara sederhana, perkembangan anak dapat diketahui dari usia, tingkah laku dan kondisi fisik atau yang lainnya seperti berikut: ⁴⁶

a. Menurut Sigmund Freud mengidentifikasi perkembangan individu dalam tahapan sebagai berikut:

1. Usia 1-3 tahun dikenal dengan *fase anal*. Masa yang menunjukkan munculnya kepuasan dari daerah anal. Hal ini akan menimbulkan konflik dengan nilai-nilai yang dimiliki orang tua dan lingkungannya.
2. Usia 3-5 tahun dikenal dengan fase falik. Daerah sekitar alat genital merupakan sumber baru yang tidak diperkenankan tetapi secara insting anak suka menyentuhnya.
3. Usia 5 tahun hingga masa remaja diikenal dengan fase laten. Masa yang menunjukkan kebutuhan seksual anak sudah tidak terlihat lagi, anak lebih tertarik pada kegiatan-kegiatan yang melibatkan fisik dan kemampuan intelektual.
4. Usia dewasa dikenal dengan fase genital. Masa munculnya atau terbentuknya keinginan untuk menjalin hubungan didasari cinta yang matang.

a. Menurut montessori mendeskripsi perkembangan pada periode-periode sensitif seperti berikut:

⁴⁶Anita yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 9-11.

1. Masa penyerapan total (*absorbed mind*), pengenalan dan pengalaman sensoris/pancaindra sekitar usia 1,5 tahun.
2. Perkembangan bahasa 1,5-3 tahun.
3. Perkembangan dan koordinasi antara mata dan otot-ototnya, serta mulai menaruh perhatian pada benda-benda kecil 1,5-4 tahun.
4. Perkembangan dan penyempurnaan gerakan-gerakan; menaruh perhatian yang besar pada hal-hal yang nyata dan mulai menyadari urutan waktu dan ruang 2-4 tahun.
5. Penyempurnaan penggunaan pancaindra/peneguhan sensoris 2,5-6 tahun.
6. Peka/sensitif terhadap pengaruh orang dewasa 3-6 tahun.
7. Mulai mencoret-coret, persiapan menulis 3,5-4,5 tahun.
8. Indra peraba mulai berkembang 4-4,5 tahun.
9. Mulai tumbuh minat membaca 4,5-5,5 tahun.

6. Hakikat pendidikan anak prasekolah

Hakikat pendidikan anak prasekolah adalah sebagai berikut:⁴⁷

1. Pusat pengembangan kepribadian anak (*child development centre*) yaitu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta mengembangkan bakat-bakatnya secara optimal. selain itu juga memberikan bimbingan

⁴⁷Hibana S. Rahman, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, ... hlm. 2-4.

yang seksama agar anak-anak memiliki sifat-sifat, nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

2. Pusat kesejahteraan anak (*child welfare centre*), maksudnya taman kanak-kanak memberikan pembinaan kesejahteraan yang diperlukan anak dalam masa mudanya untuk mencegah timbulnya akibat yang negatif di kemudian hari.
3. Sebagai usaha untuk membantu orang tua atau keluarga, yakni membantu kehidupan jasmani dan rohani anak yang diperlukan bagi pengembangan kepribadiannya.
4. Sebagai usaha untuk memajukan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yakni dengan membina generasi muda sedini mungkin secara terencana, mantap serta penuh tanggung jawab.

H. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁸

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Lexy J. Meloong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang mempelajari sarana intensif mengenai latar belakang, keadaan

⁴⁸Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 3.

sekarang dan interaksi sosial, baik individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁹ Penelitian lapangan (*Field research*) di laksanakan di Sekolah Gajah Wong Ledhok Tomoho.

Sedangkan dalam menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu usaha mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan data data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk kalimat-kalimat.

2. Subyek dan obyek penelitian

a. Subyek penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.⁵⁰ Metode penelitian penentuan subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data-data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.⁵¹ Dalam hal ini yang menjadi subyek dalam penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho.
2. Edukator di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho.
3. 4 Orang tua/wali Murid Sekolah Gajah Wong sebagai pihak yang mendampingi anak-anak selama proses perkembangan dan terdiri dari dari 2 anak perempuan dan 2 anak laki-laki.

⁴⁹Lexy J. Meloong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 15.

⁵⁰Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, ... hlm. 54.

⁵¹Tatang Amarin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1998), hlm. 135.

b. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah usaha meningkatkan kesejahteraan sosial anak melalui Sekolah Gajah Wong terkait pendidikan anak usia dini di Lhedok Timoho.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Gajah Wong Yang berlokasi di areal belakang kampus APMD (Akademik Pengembangan Masyarakat Daerah) tepat pada belakang perumahan, Kawasan Kampung Ledhok Timoho, Balerejo, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian karena teknik pengumpulan data merupakan langkah langkah yang strategis untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu mendapatkan data.⁵² Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu dasar ilmu pengetahuan, peneliti menggunakan Observasi partisipatif moderat yaitu dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut

⁵²M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), hlm. 163-164.

observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁵³

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung, dan mencatat secara sistematis tentang gambaran umum Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho. Selain itu peneliti juga mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak yang terdapat di Sekolah Gajah Wong, kemudian mengamati dan membantu jalannya suatu metode dalam meningkatkan usaha kesejahteraan sosial anak melalui proses intervensi, seperti *engagement*, *assesment*, intervensi dan terminasi. Kegiatan observasi dilakukan peneliti di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁴

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho, wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho ialah agar peneliti dapat secara langsung melihat keadaan serta mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan kondisi fakta yang terdapat di lapangan. Tujuan dari kegiatan wawancara ialah

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310-311.

⁵⁴*Ibid*, hlm. 316.

agar dapat memperkuat data data yang berhubungan dengan penelitian.

Metode wawancara yang dilakukan peneliti ialah melakukan dialog secara langsung dengan kepala sekolah, Edukator, dan orang tua anak yang ada di desa Ledhok Timoho. Metode wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa kali pertemuan. Peneliti melakukan wawancara sebagai penguat dari data observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, dan gambar. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data kualitatif dengan melalui observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵ Metode dokumentasi dilakukan dengan menghimpun, memilih dan mengkategorikan dokumen dokumen sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk melengkapi informasi dari penelitian ini seperti dokumen mengenai sejarah Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho.

5. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 326.

dianalisis dengan teknik analisis tertentu. Analisis data mencakup banyak kegiatan mengkategorikan data, mengatur data, menjumlahkan data, yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian. Adapun tujuan analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁵⁶

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Langkah-langkah dari Versi Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari aktivitas *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.⁵⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasikan kata “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang data

⁵⁶Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN maliki Press, 2010), hlm. 119-120.

⁵⁷Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitataif, ...* hlm. 334-337.

yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga data yang terkumpul dapat disimpulkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai kepada kesimpulan dalam melakukan *verifikasi*, baik dari segi makna apapun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.

6. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik untuk memperbaiki kemungkinan temuan dan interpretasi akan di percaya. Data yang diperoleh dicek kembali pada

sumber yang sama dalam waktu yang berbeda atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda.⁵⁸

Keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengecek dan memastikan kembali data yang diperoleh kepada subyek maupun sumber yang sama dalam waktu yang berbeda guna memastikan bahwa data yang diperoleh valid sesuai dengan apa yang disampaikan subyek penelitian maupun sumber sumber lain.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penulis mendapatkan gambaran tentang bahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan sistematika pembahasan skripsi ini terdiri empat bab.

Bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang isinya memaparkan pembahasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas tentang isi dari karya tulis ilmiah ini.

Bab *kedua*, merupakan paparan hasil penelitian yang berupa gambaran umum Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho yang berisikan sejarah berdirinya, visi misi, struktur kepengurusan Sekolah Gajah Wong, fasilitas/sarana dan prasarana, jenis kegiatan, profil peserta didik, jumlah anak-anak usia dini.

⁵⁸M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 317-318

Bab *tiga*, merupakan pembahasan tentang jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian tentang masalah yang dihadapi oleh Sekolah Gajah Wong, Usaha yang di peroleh dalam Meningkatkan Keejahteraan sosial anak melalui pendidikan usia dini di Ledhok Timoho, dan adanya hambatan serta hasil pencapaian yang ada di Sekolah Gajah Wong.

Bab *empat*, adalah penutup dari karya tulis ilmiah yang ditulis oleh penulis yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan disini adalah jabatan atas pertanyaan pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta bukan semata-mata ringkasan dari seluruh pembahasan sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab III maka dapat disimpulkan bahwa usaha sekolah gajah wong dalam meningkatkan kesejahteraan anak melalui pendidikan anak usia dini di ledhok timoho adalah: *Pertama* adanya kegiatan proses belajar yang di siapkan oleh sekolah gajah wong seperti kegiatan adanya tema belajar seperti trip, area, *circle* dan proyek. *Kedua*, adanya parenting yang membantu Sekolah Gajah Wong dalam mewujudkan anak yang cerdas, juga suatu bentuk usaha sekolah untuk mengawasi aktivitas anak ketika di rumah untuk membentuk karakter anak yang lebih baik. Jadi selain adanya program belajar anak-anak sekolah gajah wong juga memberikan sekolah untuk masyarakat dan orang tua murid/wali murid, dengan adanya parenting ini, sekolah dan orang tua murid bekerja sama dalam mendidik anak baik di rumah maupun di sekolah. *Ketiga*, sumber dana dan donasi sekolah gajah wong yang meliputi adanya peternakan kambing, sahabat anak, pengelolaan donasi sampah, pengembangan pelayanan anak seperti gajah wong hijau, gajah wong T-Shirt, dan adanya donasi dari kunjungan kick andy metro TV. Dengan adanya sumber daya alam atau donasi dari berbagai pihak, sangat membantu sekali untuk sekolah gajah wong untuk mengembangkan sekolah, memberikan kebutuhan anak terkait pendidikan anak usia dini.

Sedangkan tentang adanya hambatan di sekolah gajah wong dalam program tema ialah kurangnya edukator untuk mengajar, sehingga ada beberapa mata pelajaran yang tidak diajarkan kepada anak-anak seperti bahasa inggris dan keagamaan. Selain itu juga dengan keterbatasan bangunan sekolah untuk proses belajar mengajar anak yang kurang memadai sehingga atap bangunan bocor jika hujan dan berakibat banjir pada proyek atau buku-buku anak.

Selain hal tersebut juga dengan hasil yang di capai dari sekolah gajah wong atau prestasi yang di hasilkan, tidak diukur melalui kemenangan, melalui lomba atau kompetisi apapun. Para edukator di Sekolah Gajah Wong mengukur prestasi anak didiknya berdasarkan proses yang di lalui oleh anak-anak agar terciptanya prestasi. Ketika anak-anak bisa menulis, menghitung, dan membaca dengan usaha mereka sendiri, itu merupakan suatu prestasi yang telah dicapai oleh anak tersebut. Selain itu juga sekolah gajah wong menggunakan perkembangan psikologi, seperti perkembangan emosi dan sosial pada anak, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan fisik-motorik, perkembangan ini diterapkan agar mengetahui perkembangan anak setelah proses belajar 3 bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini penulis merasa bahwa keberadaan Sekolah Gajah Wong perlu di pertahankan serta di kembangkan. Melihat banyaknya anak-anak tidak memiliki pendidikan, anak-anak bekerja dijalanan, anak-anak terlantar, anak-anak miskin, oleh

karena itu, dirasa perlu untuk membantu permasalahan anak pada usia dini, untuk memberikan kebutuhan pendidikan akan tercapainya kesejahteraan anak terutama bekal pada pendidikan. Disinilah Sekolah Gajah Wong menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar, menimba ilmu pengetahuan, dan menggali potensi anak melalui pendidikan pada usia dini.

Untuk lebih lanjutnya, guna mengembangkan Sekolah Gajah Wong agar menjadi tempat pendidikan anak usia dini yang lebih baik, maka penulis perlu memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, upaya pengembangan diri mahasiswa dalam memahami persoalan permasalahan peningkatan kesejahteraan anak melalui pendidikan anak usia dini, karena persoalan kesejahteraan anak dan kurangnya kebutuhan pendidikan pada anak, merupakan permasalahan sosial yang sangat butuh di perhatikan baik sekarang atau di masa mendatang.
2. Bagi Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho, senantiasa melakukan penambahan edokator agar dapat memberikan pelayanan terhadap anak untuk mata pelajaran yang tertinggal, serta adanya pembenahan/renovasi sekolah yang lebih layak, setidaknya tidak bocor atau kebanjiran, agar anak-anak merasa nyaman dalam belajar dan dapat meningkatkan perkembangan pengetahuannya tanpa ada gangguan dari berbagai hal.

3. Bagi pembaca skripsi ini, hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan usaha Sekolah Gajah Wong dalam meningkatkan kesejahteraan anak melalui pendidikan anak usia dini, dan berbagai hambatan serta permasalahannya, tentu di luar dari permasalahan yang belum dapat digambarkan dalam skripsi ini.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, atas nikmat Allah yang tiada batas, dengan segala kekuasaannya memberikan kekuatan serta kesabaran kepada makhluknya yang lemah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa bahwa manusia diciptakan sempurna namun tidak lepas dari khilaf. Dengan segala kekuatan, kesabaran, ketelitian serta kerja keras, tidak menutup kemungkinan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperoleh perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus sujanto, *Psikologi perkembangan*,(surabaya: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.51.
- Andi Hamzah, *Undang Undang Nomor 23 tahun 2002*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hlm. 4.
- Anisatun Hasanah, *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan di Terminal Klaten (Studi Kasus pada Organisasi Muat di Klaten)*, Skripsi tidak diterbitkan, (Fak.Dakwah UIN Sunankalijaga Yogyakarta), 2007.
- Anita yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 9-11.
- Carol Seefeldt. A Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT indeks, 2008). hlm. 71-73.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hlm. 997.
- Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010), hlm. 98.
- Edi Suharto, *Pekerja Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm. 73.
- Elizabeth B, Hurlock, *Perkembangan Anak*,(jakarta:PT.Gelora Aksara Pratama,1978),hlm.39.
- Farhatin, *Peran Lembaga WKCP (Wahana Keluarga Cerebral Palsy) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Cerebral Palsy di yogyakarta*, Skripsi tidak dterbitkan, (Fak.Dakwah UIN Sunankalijaga Yogyakarta), 2014.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1999), hlm. 1-9.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*, (jakarta:Salemba Humanika,2010),hlm.3.
- Hibana S. Rahman, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta, PGTKI press, 2002), hlm. 33-35.

- John w santrock, *perkembangan anak*,(Jakarta:penrbit erlangga, 2007), hlm. 12.
- Kementrian PPN/Bappenas, *Indonesia terus Tingkatkan kesejahteraan dan perlindungan anak*, <http://www.bappenas.go.id/berita-dan-siaran-pers/indonesia-terus-tingkatkan-kesejahteraan-dan-perindungan-anak/>. (Diakses tanggal 20 Maret 2015. Pukul 20.00 WIB).
- Kompas.com, *Si miskin tidak dilarang sekolah*, <http://lipsus.kompas.com/kemdikbud/read/2013/10/16/1236445/Si.Miskin.Tidak.Dilarang.Sekolah>. (Diakses tanggal 20 Maret 2015. Pukul 20.00 WIB).
- Lexy J. Meloong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2007),hlm.15.
- Maimunah hasan, *Pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta:DIVApress, 2013), hlm. 15.
- Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2013), hlm 145.
- Miftahchul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2009), hlm. 72.
- Miftachul Huda, *Ilmu kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta:Samudra biru, 2012), hlm.6.
- M.Djunaidi Ghony dan fauzan Almanshur,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta:Ar-Ruzzmedia,2012),hlm163-164.
- Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:UIN maliki Press, 2010), hlm.119-120.
- Novianto, HP, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2000),hlm.872
- Radaksi Sinar Grafika, *UU Perlindungan Anak: UU RI No.23 Th.2002*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2003), hlm. 97-99.
- Rizsa Subekti, *Peran Pendidik PAUD (Pendidikan Dasar Anak Usia Dini) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai keagamaan Pada Anak (Studi di PAUD Mutiara Harapan Singosaren Banguntapan Bantul)*, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta),2010.

- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 3.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310-311.
- Tatang Amarin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1998), hlm. 135
- Trianto, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia kelas awal SD/MI*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 16.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Bab 1 pasal 1.
- W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 887.
- Zuhriyah Nur Chasanah, *Upaya Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma anak bangsa Klaten dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Tunarungu*, Skripsi tidak diterbitkan, (Fak. Dakwah UIN Sunankalijaga Yogyakarta), 2009.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Apa saja usaha yang ada di Sekolah Gajah Wong ?
2. Adakah campur tangan pemerintah atau lembaga sosial dalam pengembangan Sekolah Gajah Wong ?
3. Apa saja faktor penghambatan dalam mengupayakan sumber dana untuk anak Sekolah Gajah Wong ?
4. Bagaimana hasil yang di peroleh dari Sekolah Gajah Wong ?
5. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya Sekolah Gajah Wong ?
6. Donasi berupa apa saja yang dapat di berikan di Sekolah Gajah wong ?
7. Bagaimana pemasaran terkait usaha yang ada di Sekolah Gajah Wong ?

B. Pertanyaan Untuk Edukator

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah singkat didirikannya Sekolah Gajah Wong ?
2. Apa visi dan misi dari Sekolah Gajah Wong ?
3. Apa saja program kegiatan dalam proses belajar di Sekolah gajah Wong ?
4. Ada berapa kelas dan jumlah murid di Sekolah Gajah Wong ?

5. Apa saja metode yang di gunakan untuk mengetahui hasil perkembangan dari anak Sekolah Gajah Wong ?
6. Apakah Respon Orang tua murid terhadap berdirinya Sekolah Gajah Wong ?
7. Faktor apa saja pendukung dan penghambat dalam proses belajar anak Sekolah Gajah Wong ?
8. Apa saja hasil dari pencapaian selama proses belajar di Sekolah Gajah Wong ?

C. Pertanyaan Untuk Orang Tua Murid

1. Nama, alamat, alasan anak sekolah di Sekolah Gajah Wong ?
2. Respon terhadap didirikannya Sekolah Gajah Wong ?
3. Perubahan apasaja yang sudah terlihat selama anak Sekolah di Gajah Wong ?
4. Bagaimana tanggapan anda, terkait proses belajar yang ada di Sekolah Gajah Wong ?
5. Rekomendasi apa saja agar dapat mengembangkan Sekolah Gajah Wong untuk kedepannya ?

Tabel. 2.4.**Daftar nama peserta didik tahun ajaran 2015/2015¹**

N o	Nama	Jenis. kel	Tempat Lahir	Tgl lahir	Alamat
1	Devinta Palupi Wulandari	P	Yogyakarta	30/11/2009	Sapen Yogyakarta
2	Mahesa Ardian Wibowo	L	Yogyakarta	10/05/2010	Sorowajan Bantul Yogyakarta
3	Aldi Eka Saputra	L	Yogyakarta	04/08/2009	Ledhok Timoho Yogyakarta
4	Yoga Adiyatma	L	Yogyakarta	13/12/2009	Sorowajan Bantul Yogyakarta
5	Aisyah Aulia Rahma	P	Yogyakarta	29/11/2009	Sorowajan Bantul Yogyakarta
6	Rahma Lestari Anggraini	P	Yogyakarta	03/09/2009	Ledhok Timoho Yogyakarta
7	Rofi'i Sindy Nur Pujiutami	P	Yogyakarta	31/08/2009	Ledhok Timoho Yogyakarta
8	Rifa'a Windy Nur Pujiutami	P	Yogyakarta	31/08/2009	Ledhok Timoho Yogyakarta
9	Zaenal Abidin Ar'rozaq	L	Bantul	20/11/2009	Sorowajan Bantul Yogyakarta
10	Ramdhan Nur Hidayat	L	Yogyakarta	15/09/2009	Sorowajan Bantul Yogyakarta
11	Chikal Bintang Revolusi	L	Yogyakarta		Ledhok Timoho Yogyakarta
12	Zulqa Nur Faisyah	P	Karanganyar	02/09/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta

¹ *Ibid.*

13	M. Dwi Rivaldi	L	Bantul	06/06/2011	Sorowajan Bantul Yogyakarta
14	Jessen Nur Hadi Saputra	L	Sleman	03/12/2011	Sorowajan Bantul Yogyakarta
15	Rayhan Hendra Ramadhan	L	Bantul	08/12/2011	Sorowajan Bantul Yogyakarta
16	Nabila Husni	P	Yogyakarta	06/01/2011	Sorowajan Bantul Yogyakarta
17	Prima Alfa Wijaya	L	Yogyakarta	24/04/2011	Kotagede Yogyakarta
18	Mega Istiqomah	P	Yogyakarta	03/09/2011	Gendeng Baciro Yogyakarta
19	Embun Istiqomah	P	Yogyakarta	03/09/2011	Gendeng Baciro Yogyakarta
20	Zaky Alam Yudha Pramana	L	Yogyakarta	21/10/2010	Ketandan Yogyakarta
21	Eca Ramadhani Putri Juaedi	P	Yogyakarta	23/8/2012	Ambarukmo Yogyakarta
22	Royan Hadi Saputra	L	Sleman	06/09/2008	Sorowajan Bantul Yogyakarta
23	Jasmine	P	Yogyakarta		Plumbon Bantul Yogyakarta
24	Dinda Aulia Putri Juaedi	P	Yogyakarta	21/12/2011	Ambarukmo Yogyakarta
25	M. Ervan Saputra	L	Bantul	16/12/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta
26	Cahya Ratriningtyas	P	Yogyakarta	18/9/2012	Ledhok Timoho Yogyakarta
27	Anita puspita	P	Bantul	08/11/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta
28	Gendhis Nurfania	P	Bantul	13/05/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta

29	M. Mahesa Saputa	L	Yogyakarta	09/03/2015	Ledhok Timoho Yogyakarta
30	Aditya Zaky R	L	Yogyakarta	09/03/2015	Ledhok Timoho Yogyakarta
31	Adella Keyza	P	yogyakarta	26/08/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta
32	Aurelia Naufalin	P	Yogyakarta	03/01/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta
33	Aisyah Zahra	P	sleman	26/12/2011	Ledhok Timoho Yogyakarta



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Dian Widyastuti

Tempat, tanggal lahir : Silaut, 09 Juni 1992

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Desa Silaut IV, Nagari Air Hitam, Kec.
Silaut, Kab. Pesisir Selatan, Provinsi
Sumatra Barat.

Alamat di Yogyakarta : Yayasan Gerbang Anak Sejahtera, Asrama
Pocut Baren, Jl. Wahid Hasyim, Gang
Pocung 1 RT 02 RW 23 Ngropoh Condong
Catur Depok Sleman Yogyakarta.

Nomor handphone : 082326299540

Nama Orang Tua

Ayah : Widodo, MS

Ibu : Supatmi

Riwayat pendidikan :

SDN 19 UPT Silaut IV Sumatra barat	1998-2005
SMP NEGARI 3 Lunang Silaut Sumatra Barat	2005-2008
MA Darun Naja Ketahun Bengkulu Utara	2008-2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011-2016



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01647/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Dian Widyastuti

تاريخ الميلاد : ٩ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
١٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/975.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dian Widyastuti
Date of Birth : June 9, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on February 20, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

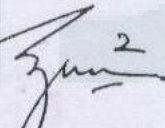
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	43
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued

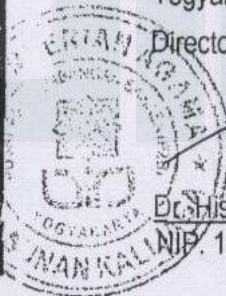


Yogyakarta, February 25, 2015

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/IKS/PP.009/432/2015

Diberikan Kepada :

DIAN WIDYASTUTI

11250010

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 04 Maret 2015

Dean Jurusan IKS,



Dr. H. M. Nurudin, M.Ag

NIP. 196608271999031001

SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Dian Widayastuti

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai'ie, M.Pd
Dr. H. Ahmad Rifai'ie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
Ach. Sulaiman
sekretaris





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Dian Widyastuti
NIM : 11250010
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a. A. Rektor

Pemantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DIAN WIDYASTUTI
 NIM : 11250010
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Microsoft Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

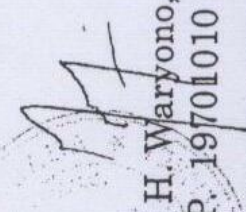
DIAN WIDYASTUTI

NIM : 11250010


LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua


Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.851/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dian Widyastuti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pesisir Selatan, 09 Juni 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11250010
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Margodadi 5
Kecamatan : Seyegan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Devisi

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

Dian Widayastuti

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Salim Arianto, S.Ag., SIP., I.
NIP. 19700906 199903 1 012

TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

Salam,

Berawal dari semangat teman-teman yang beraktifitas di jalan, demi memperjuangkan hak hidup (identitas diri, kehidupan yang layak, kesehatan dan pendidikan). Dari 18 kelompok atau komunitas jalanan yang ada di Yogyakarta membentuk satu wadah aspirasi bagi teman-teman yang ada di jalanan, yaitu : **Gerakan Kaum Jalanan Merdeka (GKJM)** di tahun 2000 hingga demi memenuhi persyaratan dari pemerintah agar mendapat hak hidup dan disepakatilah nama TAABAH (Tim Advokasi Arus Bawah) yang memiliki visi "Bersama Kaum Miskin Kota Membangun dan Berjuang Menuju Kesejahteraan dan Kehidupan yang Bermartabat". TAABAH didirikan secara murni dan mandiri oleh anak jalanan di kota Yogyakarta pada 07 Mei 2002. TAABAH mendapat ijin operasional ORSOS dari Dinas Sosial DIY : Nomor : 188 / 1653 / V.I.
Tanggal 21 April 2011

TAABAH : Didirikan sebagai media dan fasilitasi atas berbagai permasalahan sosial yang dialami kaum miskin kota dan kaum jalanan di wilayah DIY.

Kegiatan Taabah :

- Tabungan Komunitas
- Pertemuan Rutin dan arisan seluruh anggota Komunitas
- Gotong Royong bersama
- Kesenian Jathifan
- Kesehatan
- Advokasi
- Pertanian
- Peternakan
- Pendidikan :
 - Pendidikan Formal (Sekolah Gajahwong)
 - Pendidikan Alternatif

TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

- Forum diskusi dan pendidikan
- Tempat Pendidikan Al Qur'an
- Pengajian
- Perpustakaan Komunitas

Dalam perkembangannya, Taabah telah mampu membangun sekolah gratis dengan nama Sekolah Gajahwong yang telah menginjak tahun ajaran ke 3 dan saat ini memfasilitasi 34 anak usia dini, dengan harapan pendidikan yang baik dimulai dari usia dini dapat mengubah mindset warga miskin dan memutus mata rantai kemiskinan. Kami terus berusaha memberikan layanan terbaik dengan berbagai riset dan perbaikan kurikulum. Dan di tahun ajaran yang ke 3 ini sekolah Gajahwong mulai semakin matang dengan semakin banyaknya person atau instansi yang meriset sistem serta kurikulum sekolah gajahwong. Bahkan dalam dua tahun terakhir ini melalui team resource sekolah gajahwong menerima banyak permintaan riset, magang, observasi, KKN, DII baik dari dalam maupun dari luar negeri. Untuk itu dengan senang hati kami menerima dengan terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar dan berbagi di sekolah gajahwong. Tentu demi memberikan layanan terbaik bagi masa depan anak-anak kita.

Selama ini sekolah gajahwong yang masih terkendala perijinan dikarenakan tidak memiliki status tanah memenuhi kebutuhan operasional secara swadaya, dengan beberapa program pendanaan yang dilakukan team usaha dana sekolah gajahwong. Dalam memfasilitasi rekan-rekan yang mengajukan riset, magang, observasi, KKN dan lainnya pasti dibutuhkan bahan ajar yang belum mampu kami siapkan swadaya, untuk kepentingan tersebut kami meminta kerjasama untuk memfasilitasi teman-teman yang ingin mengakses Sekolah Gajahwong.

Program/ paket	person	2 - 5 orang	6 - 10 orang
Riset			
	300.000	500.000	700.000

TAABAH

(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujaumu-Yogyakarta
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

Team resource sekolah Gajahwong membuat sistem paket di atas demi memudahkan Sekolah dalam memfasilitasi teman-teman yang akan bekerjasama dengan sekolah. Dan untuk hal tersebut dalam mengobservasi teman-teman akan mendapat fasilitas berupa :

1. Surat keterangan telah melakukan riset di Sekolah Gajahwong dengan judul yang dimaksud
2. Sharing bersama pengurus atau edukator sesuai jam belajar pada jam kerja (jika dibutuhkan)
3. Materi Berupa Modul (kurikulum, Program Pembelajaran, data riset jika dibutuhkan).
4. Observasi di kelas selama jam belajar (dengan aturan yang telah disepakati)
5. Data lain jika dibutuhkan.

Dan demi kelancaran kegiatan, teman-teman diharapkan memenuhi aturan :

1. Mengajukan proposal riset
2. Mengisi formulir pengajuan dilengkapi dengan copi identitas (KTM/KTP/SIM) dan foto 4x6.
3. Menyerahkan surat keterangan dari instansi.
4. Konfirmasi minimal 2 hari sebelum melakukan observasi di kelas (jika dibutuhkan) dan melampirkan jadwal observasi jika akan melakukan observasi secara bertahap dan kontinue

Hal-hal yang belum diatur di atas akan diatur selanjutnya sesuai kebutuhan.

Dengan ini dianggap kedua belah pihak telah mengerti kewajiban masing-masing dan menyepakatinya.

Semua hari dalam hidup kami adalah perjuangan

Bagi siapa yang mengisinya dengan satu sikap dan keperpihakan

TAABAH

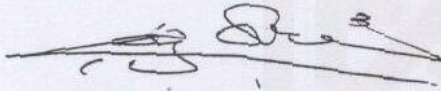
(Tim Advokasi Arus Bawah)

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)
Telepon : 085878172050, Email : taabah.jogja@gmail.com

Selamat dia adalah manusia sejati

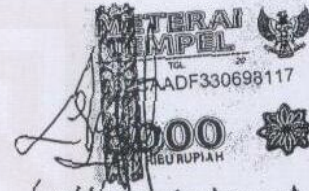
Yogyakarta, 17 Februari 2016

Ketua TAABAH



Bambang Sudiro, SH

Koordinator Team Observasi



(...K...Aulia...A.F.S.Pd.



SEKOLAH GAJAH WONG

Alamat : TAABAH Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balirejo Mujamuju-Yogyakarta
Telp : 083867627980/083867426081 Email : Sekolah_gajahwong@yahoo.co.id
Page FB : Sekolah Gajahwong Twitter : @sekolahgajahwong

No : 03/SGW/III/2016

Hal : Surat Keterangan

Lamp :

Kepada Yth.
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fais Fakhruddin
Alamat : Komunitas Ledhok Timoho
Jabatan : Kepala Sekolah Gajah Wong di Ledhok Timoho

Menerangkan bahwa :

Nama : Dian Widyastuti
Nim : 11250010
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : "SEKOLAH GAJAH WONG" (Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini di Ledhok Timoho, Balirejo, Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Sekolah Gajah Wong Ledhok Timoho pada tanggal 17 November 2015- 17 Februari 2016.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2016
Kepala Sekolah Gajah Wong





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.25/PP.00.9/141/IV/15
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : PENETAPAN PEMBIMBING

Yogyakarta, 1 April 2015

Kepada Yth.
Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama : Dian Widyastuti
NIM : 11250010
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Judul Skripsi : SEKOLAH GAJAH WONG " (USAHA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI LEDOK TIMOHO, BALEREJO, MUJAMUJU, UMBULHARJO, YOGYAKARTA);

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Kepada Jurusan IKS



Dr. H. Zainudin, M.Ag.

0274 9660827 199903 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Dian Widyastuti (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Prodi/PP.00.9/39 /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) menerangkan bahwa:

1. Nama : Dian Widyastuti
2. NIM/Jurusan : 11250010/IKS
4. Judul Proposal : SEKOLAH GAJAH WONG " (USAHA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI LEDOK TIMOHO, BALEREJO, MUJAMUJU, UMBULHARJO, YOGYAKARTA).

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 20 Oktober 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Prodi IKS

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Yogyakarta, 20 Oktober 2015

Pembimbing,

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP 19750830 200604 2 001



24 Juni 2011

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.12/07.03/PP.01.1/0004/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darun Naja
Bengkulu Utara menerangkan bahwa :

nama : DIAN WIDYASTUTI
 tempat dan tanggal lahir : SILAUT IV, 09 Juni 1992
 nama orang tua : Widodo
 madrasah asal : MA. Darun Naja
 nomor induk : 00163

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bengkulu Utara, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,

Husein Mubarak NH, S.Pd.I

NIP.

MA 070000924





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



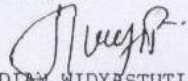
NIM : 11250010 TA : 2015/2016 PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial
NAMA : DIAN WIDYASTUTI SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : NOORKAMILAH

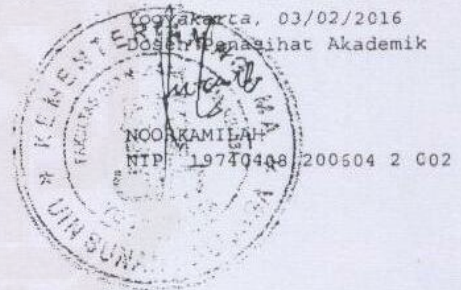
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	F	MIN 07:00-12:00 R: FD-112	0	ASEP JAHIDIN

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/12

Mahasiswa


DIAN WIDYASTUTI
NIM: 11250010



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU MAHASISWA



DIAN WIDYASTUTI

11250010

PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH

Rektor,

Prof. Dr. H. M. Asy'arie
M.P. 19511231 198003 1 018

Tanda Tangan



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pematuan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

Core Values: Integratif-Interkonaktif • Dakwah-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement

1. Kartu ini harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu ini hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.





“SEKOLAH GAJAHWONG”

LEMBAGA TAABAH

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta
(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)

Telepon : 085878172050; 085729977817 Email : paudgajahwong@yahoo.co.id

FORMULIR RELAWAN

Nama lengkap :

Tanggal Gabung :

Jenis Kelamin : Gol. Darah :

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat Lengkap :

Telepon : Email :

Instansi /PT :

Program Studi : Jurusan :

Status Pendidikan :

Hobi :

Alasan menjadi relawan :

Ketrampilan yang Dimiliki :

Pengalaman Kerja :

Pengalaman Relawan :

Rekomendasi :

Komitmen waktu :

Yogyakarta.....

(.....)



“SEKOLAH GAJAHWONG”

LEMBAGA TAABAH

Alamat : Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo, Mujamuju-Yogyakarta

(Belakang Perumahan APMD/Pinggir Kali Gajah Wong)

Telepon : 085878172050; 085729977817 Email : paudgajahwong@yahoo.co.id

FORMULIR SAHABAT ANAK

Nama :

Nama Perusahaan/Organisasi :

Umur : Tahun

L/P : L / P

Pekerjaan :

Alamat :

Telepon :

Fax :

Email :

Paket Donasi untuk : bulan /semester/tahun

Tanggal donasi : dibayarkan setiap tanggal.....

Jumlah Donasi : Rp..... (diisi untuk sahabat kami dan pengembangan sekolah)

Keterangan donasi : Sahabat Anak; Pengembangan Sekolah; Donasi Sampah
(coret yang tidak perlu)

Yogyakarta.....

(.....)



SEKOLAH GAJAHWONG

Alamat : TAABAH Komunitas Ledhok Timoho Rt 50/05 Balerejo,
Mujamuju-Yogyakarta, Tlp: 085878172050; 085729977817
Email : paudgajahwong@yahoo, web : www.taabah.com

FORMULIR PENDAFTARAN SEKOLAH GAJAHWONG

Identitas Anak

Nama :

Nama panggilan :

Jenis kelamin :

Tanggal lahir :

Anak ke : dari bersaudara

Penyakit yang diderita :

Alergi makanan :

Alamat :

Identitas Orang Tua

Nama ayah :

Pendidikan ayah :

Pekerjaan ayah :

Pendapatan rata2 per bulan :

Nama Ibu :

Pendidikan Ibu :

Pekerjaan ibu :

Pendapatan rata2 per bulan :

Dengan ini menyatakan untuk mendaftarkan putra/putri saya untuk bersekolah di sekolah Gajahwong dan saya akan mematuhi kesepakatan yang berlaku di sekolah gajahwong.

Yogyakarta,2013

Orang tua/wali

(.....)